MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PERAN KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENINGKATKAN STRATEGI BISNIS DAN DAYA SAING ORGANISASI

Namira Sukunora, Najja Septamevia, Farelina P Nadhia Cahyani, Rusdi Hidayat N, Indah Respati Kusumasari, Nugraha Kusbianto

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

24042010288@student.upnjatim.ac.id, 24042010165@student.upnjatim.ac.id, 24042010040@student.upnjatim.ac.id, rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id, indah_respati.adbis@upnjatim.ac.idn , nugraha.fisip@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kualitas pengambilan keputusan memainkan peran penting dalam menentukan arah strategi bisnis dan meningkatkan daya saing organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kualitas pengambilan keputusan, strategi bisnis, daya saing organisasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan menggunakan metode tinjauan pustaka dengan pendekatan penelitian kepustakaan dan Sistematic Literature Review (SLR), penelitian ini menemukan bahwa keterampilan analitis manajerial, ketersediaan informasi yang akurat, dan penerapan teknologi merupakan faktor utama dalam menghasilkan keputusan yang efektif. Selain itu, integritas dan etika dalam proses pengambilan keputusan terbukti memperkuat pelaksanaan strategi bisnis yang berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan yang berkualitas tinggi mendorong efisiensi, inovasi, dan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan sistem pengambilan keputusan yang berbasis data, transparan, dan berlandaskan integritas untuk memperkuat strategi bisnis serta keunggulan kompetitif organisasi.

Kata kunci : Kualitas Pengambilan Keputusan, Strategi Bisnis, Daya Saing Organisasi, Integritas

Abstract

The quality of decision-making plays a crucial role in determining the direction of business strategy and enhancing organizational competitiveness. This study aims to explore the relationship between decision-making quality, business strategy, organizational competitiveness, and to identify the influencing factors. Using a literature review method with a library research approach and Systematic Literature Review (SLR), this study found that managerial analytical skills, the availability of accurate information, and the application of technology are key factors in producing effective decisions. In addition, integrity and ethics in the decision-making process have been shown to strengthen the implementation of sustainable business strategies. These findings suggest that high-quality decisions drive efficiency, innovation, and

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1228
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

the organization's ability to adapt to changes in the business environment. This research recommends the development of a data-driven, transparent, and integrity-based decision-making system to strengthen business strategies and the organization's competitive advantage.

Keywords: Decision-Making Quality, Business Strategy, Organizational Competitiveness, Integrity

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan salah satu kegiatan utama dalam operasi organisasi. Setiap entitas organisasi sering kali dihadapkan pada berbagai kondisi yang membutuhkan pilihan keputusan yang akurat guna meraih sasaran organisasi. Di tengah lingkungan yang kian rumit saat ini, kemampuan untuk membuat keputusan secara efektif menjadi faktor penentu bagi keberhasilan organisasi dalam menangani berbagai tantangan dan perubahan. Proses pembuatan keputusan ini membutuhkan metode yang terstruktur serta mempertimbangkan berbagai elemen yang dapat memengaruhinya. Memahami konsep dan penerapan pengambilan keputusan sangatlah krusial, sebab pilihan yang dibuat akan berdampak langsung pada kelangsungan dan perkembangan organisasi.

Menurut Rokrok (2019), proses memilih pendekatan terbaik untuk menangani situasi spesifik dikenal sebagai pengambilan keputusan. Ini merupakan prosedur yang diterapkan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang terkait dengan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa membuat keputusan melibatkan serangkaian langkah atau tindakan, yang terlihat dalam pola pikir individu dan pada saat bersamaan mendorong pemikiran yang terorganisir. Dalam bidang manajemen atau fungsi organisasi—baik di sektor swasta maupun pemerintah—rangkaian tindakan tersebut memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai diskusi dan percakapan. (Saputra et al., 2024)

Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif saat ini, kemampuan sebuah organisasi untuk bertahan dan berkembang sangat bergantung pada kualitas pengambilan keputusan di semua tingkat manajerial. Keputusan yang akurat, cepat, dan berbasis data merupakan faktor kunci dalam menentukan arah strategi bisnis dan membentuk daya saing organisasi. Sebaliknya, keputusan yang berkualitas buruk dapat menghambat inovasi, mengurangi efisiensi operasional, dan melemahkan posisi kompetitif perusahaan di pasar. Kualitas pengambilan keputusan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterampilan analitis manajerial, ketersediaan informasi yang akurat, pengalaman pemimpin, dan penerapan teknologi pendukung dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks strategi bisnis, pengambilan keputusan yang berkualitas tinggi membantu organisasi merumuskan visi jangka panjang, mengidentifikasi peluang pasar, dan mengantisipasi potensi risiko. Dengan demikian, kualitas keputusan tidak hanya memengaruhi keberhasilan pelaksanaan strategi tetapi juga kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan di lingkungan eksternal.

Selain itu, globalisasi dan perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap persaingan bisnis. Organisasi kini dituntut untuk melakukan transformasi strategis yang cepat dan adaptif. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengambilan keputusan menjadi prasyarat penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Melalui pengambilan keputusan yang efektif, organisasi dapat meningkatkan efisiensi sumber daya, memperkuat inovasi, serta memperluas pangsa pasar secara strategis. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kualitas pengambilan keputusan terhadap strategi bisnis dan daya saing organisasi melalui pendekatan studi literatur. Dengan meninjau berbagai hasil

penelitian terdahulu, studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kualitas keputusan, efektivitas strategi bisnis, dan peningkatan daya saing organisasi, serta memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan manajemen strategis di era modern.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode tinjauan pustaka melalui pendekatan penelitian perpustakaan dan Systematic Literature Review (SLR). Kami melakukan analisis kualitatif dengan memanfaatkan berbagai sumber dari platform daring, seperti Google Scholar, Mendeley, dan beberapa basis data akademik daring lainnya. Systematic Literature Review adalah teknik yang dirancang untuk menemukan, mengevaluasi, dan menafsirkan semua hasil penelitian yang relevan, dengan tujuan memberikan jawaban yang tepat dan jelas terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan (Kitchenham et al., 2009). Dalam proses analisis kualitatif, penting untuk menjaga konsistensi dalam penggunaan tinjauan pustaka agar sejalan dengan prinsip metodologis yang mendasarinya. Pendekatan ini dipilih terutama karena penelitian ini bersifat eksploratif, yang membutuhkan pendekatan analitis yang lebih mendalam dan adaptif (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

TINJAUAN PUSTAKA

Proses pengambilan keputusan strategis adalah kegiatan yang kompleks yang mencakup serangkaian tindakan intelektual dan manajerial untuk menetapkan arah masa depan jangka panjang suatu organisasi. Menurut Thompson dan Martin (2023) dalam karya mereka yang berjudul "Manajemen Strategis: Kesadaran dan Perubahan," mereka mendefinisikan pengambilan keputusan strategis sebagai metode terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih jalur tindakan yang akan memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup dan perkembangan organisasi. Dalam dunia bisnis, pengambilan keputusan strategis melibatkan kemampuan untuk mengkombinasikan perspektif jangka panjang dengan fleksibilitas operasional yang diperlukan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

Perbedaan utama antara pengambilan keputusan strategis, taktis, dan operasional terletak pada beberapa aspek kunci. Keputusan strategis fokus pada pencapaian tujuan jangka panjang dan melibatkan alokasi sumber daya yang substansial. Sebaliknya, keputusan taktis menekankan pelaksanaan strategi dalam jangka menengah. Sementara itu, keputusan operasional berkaitan dengan rutinitas harian dan hanya memiliki dampak terbatas pada organisasi secara keseluruhan. (Kusumasari et al., 2024)

Strategi bisnis berfungsi sebagai panduan utama yang menetapkan cara organisasi memanfaatkan sumber daya mereka, merespon perubahan lingkungan, dan membangun keunggulan kompetitif yang bertahan lama. Dalam situasi persaingan global dan proses digitalisasi yang semakin cepat, strategi bisnis yang fleksibel, kreatif, dan berlandaskan nilai menjadi elemen penting dalam menentukan daya saing suatu organisasi (Dewi & Srisusilawati, 2025)

Integritas dalam proses pengambilan keputusan memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan adaptif dan kredibilitas organisasi di era digital. strategi bisnis yang dirumuskan berdasarkan analisis lingkungan yang transparan dan pertimbangan moral yang matang akan meningkatkan kepercayaan pelanggan serta memperkuat loyalitas terhadap merek. Daya saing organisasi dihasilkan tidak semata-mata dari inovasi atau efisiensi operasional, tetapi juga dari citra organisasi yang dipercaya publik karena integritasnya yang konsisten. Dengan demikian,

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

keunggulan kompetitif yang terbentuk dari integritas bersifat lebih berkelanjutan dibandingkan dengan keunggulan yang diperoleh dari strategi harga atau diferensiasi produk semata. (Dewi & Srisusilawati, 2025)

PEMBAHASAN

Pengambilan Keputusan dalam konteks organisasi

Pandangan pribadi seseorang sangat memengaruhi cara organisasi membuat keputusan, termasuk mutu keputusan itu sendiri. Pada intinya, keputusan merupakan langkah yang diambil sebagai reaksi terhadap suatu masalah. Jika kondisi sekarang berbeda dari yang diharapkan, maka individu perlu mengevaluasi berbagai pilihan tindakan alternatif. Dalam konteks organisasi, pengambilan keputusan meliputi tiga aspek utama: pendekatan rasional, rasionalitas terbatas, dan intuisi.

Pertama, rasionalitas terbatas menawarkan metode yang lebih mudah dan aplikatif. Hal ini terjadi karena manusia sering kali menghadapi batasan dalam mengolah data yang rumit. Sebaliknya, pendekatan rasional sepenuhnya mengandalkan informasi yang lengkap. Dengan data tersebut, pembuat keputusan dapat memilih opsi terbaik secara objektif dan efisien. Metode ketiga, yaitu intuisi, melibatkan proses bawah sadar yang muncul dari pengalaman individu. Ini memungkinkan seseorang untuk mengandalkan insting dan pengetahuan implisit saat memutuskan. Yang ketiga yaitu pendekatan yang memiliki perbedaan yang jelas. Untuk mendukung proses pembuatan keputusan yang efisien dan didasarkan pada informasi yang baik di dalam organisasi, penting bagi kita untuk memahami dan menguasai berbagai metode ini. (Saputra et al., 2024)

Hubungan Kualitas pengambilan Keputusan dengan Strategi Bisnis

Kualitas pengambilan keputusan sangat penting dalam menentukan arah dan keberhasilan strategi bisnis suatu organisasi. Setiap keputusan yang dibuat oleh manajemen akan mempengaruhi bagaimana strategi dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi untuk memenuhi sasaran perusahaan. Keputusan yang tepat mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengelola informasi, mempertimbangkan berbagai alternatif, dan memilih tindakan yang paling efektif dan efisien. Proses pengambilan keputusan tidak selalu sepenuhnya rasional, karena manusia memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan dan memproses informasi (Herbert A. Simon, 1957). Oleh karena itu, kualitas keputusan sangat bergantung pada seberapa baik pengambil keputusan dapat memanfaatkan informasi yang tersedia untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan kata lain, keputusan yang baik bukan hanya yang sepenuhnya logis, tetapi yang paling sesuai dengan kondisi nyata organisasi.

Dalam konteks strategi bisnis, teori Simon menunjukkan bahwa keberhasilan suatu strategi sangat dipengaruhi oleh kualitas keputusan yang dibuat oleh manajemen. Ketika manajer mampu membuat keputusan yang mempertimbangkan secara cermat data, risiko, dan peluang, strategi bisnis yang dihasilkan akan lebih adaptif, realistis, dan kompetitif. Sebaliknya, keputusan yang dibuat tanpa analisis menyeluruh dapat menghasilkan strategi yang kurang efektif dan menurunkan kinerja organisasi. Dengan demikian, kualitas pengambilan keputusan merupakan dasar yang fundamental bagi keberhasilan strategi bisnis. Keputusan yang baik membantu organisasi menentukan arah strategis yang tepat, meningkatkan efisiensi implementasi, dan memperkuat daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis yang terus berlangsung.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Keterkaitan strategi bisnis terhadap daya saing organisasi

Peran manajemen strategi dalam memperkuat daya saing tidak hanya terfokus pada perencanaan jangka panjang, tetapi juga mencakup kemampuan organisasi untuk mengevaluasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di luar. Penelitian mereka menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi strategi bisnis berfokus pada inovasi dan digitalisasi lebih mampu merespons perubahan dalam pasar dan teknologi. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai yang unik bagi pelanggan. Dengan demikian, strategi bisnis berperan sebagai alat utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui diferensiasi produk, penghematan biaya, dan orientasi yang kuat terhadap pelanggan. (Dewi & Srisusilawati, 2025)

Strategi perusahaan memiliki keterkaitan langsung dan signifikan dengan kemampuan bersaing suatu organisasi. Hubungan ini bersifat saling mendukung, di mana efektivitas strategi perusahaan dapat meningkatkan daya saing, dan tingginya daya saing mendorong organisasi untuk terus menyesuaikan strateginya agar tetap relevan. Dalam konteks perusahaan di Indonesia, faktor-faktor seperti inovasi, digitalisasi, dan ketahanan manajerial menjadi komponen krusial yang menguatkan keterkaitan antara strategi perusahaan dan daya saing. Strategi bisnis yang fokus pada jangka panjang, berlandaskan nilai, serta mengutamakan integritas dalam pengambilan keputusan akan menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. dalam era ekonomi digital saat ini, strategi bisnis tidak hanya berfokus pada penghematan biaya atau perbedaan produk, tetapi juga pada penciptaan ekosistem kolaboratif yang melibatkan konsumen, mitra bisnis, serta teknologi digital. Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk mengembangkan keunggulan bersaing yang berasal dari jaringan, di mana nilai tercipta melalui kerjasama antar berbagai pihak. Oleh karena itu, hubungan antara strategi bisnis dan daya saing organisasi bersifat dinamis dan terus berkembang seiring dengan perubahan lingkungan eksternal serta kemajuan teknologi. (Padila et al., 2025)

Integritas pengambilan Keputusan, Strategi Bisnis, dan Daya Saing

Integritas dalam proses pengambilan keputusan memiliki peranan penting dalam menentukan arah strategi perusahaan dan berdampak pada kemampuan bersaing organisasi. Dalam lingkup organisasi masa kini, integritas tidak hanya mengacu pada kejujuran dari individu yang membuat keputusan, tetapi juga menunjukkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab moral organisasi dalam merencanakan dan melaksanakan strategi bisnisnya. Penelitian terhadap berbagai jurnal di Indonesia mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang saling memengaruhi dan menyebabkan antara integritas, strategi bisnis, dan daya saing. Dalam pengambilan keputusan yang merupakan fondasi bagi sistem manajerial yang jelas dan beretika. Keputusan yang mempertimbangkan nilai-nilai moral dan prinsip etika dalam dunia bisnis menghasilkan kebijakan yang lebih selaras dengan visi organisasi serta menambah kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Integritas berfungsi sebagai alat pengendalian internal yang memastikan bahwa strategi bisnis diterapkan tidak hanya untuk keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Ketika integritas dijadikan landasan dalam proses pengambilan keputusan, organisasi mampu memiliki arah strategis yang lebih jelas serta mendapatkan legitimasi yang tinggi di mata masyarakat. (Kurniawan & Sisdianto, 2024)

Selain itu, inovasi dalam strategi bisnis akan lebih berhasil jika didasarkan pada proses pengambilan keputusan yang memiliki integritas. Integritas berperan sebagai prinsip moral dalam pengambilan keputusan strategis terkait inovasi digital, pengembangan produk, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan menjadikan integritas sebagai landasan untuk merumuskan strategi inovasi, organisasi dapat menjaga keseimbangan antara risiko dan

nilai-nilai etis, sehingga strategi yang dihasilkan mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi serta memenuhi norma dan nilai-nilai yang berlaku. Karenanya, integritas bertindak sebagai panduan etis yang mengarahkan strategi bisnis menuju keberlanjutan. (Nur Izsasi Aminah Haryanti et al., 2025)

KESIMPULAN

Kualitas pengambilan keputusan memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan arah strategi bisnis dan tingkat daya saing suatu organisasi. Keputusan yang dibuat secara sistematis, berbasis data, dan mempertimbangkan aspek etika dapat menghasilkan strategi bisnis yang adaptif, efektif, dan relevan dengan dinamika lingkungan eksternal. Sebaliknya, keputusan yang berkualitas rendah dapat melemahkan inovasi dan menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengambilan keputusan dipengaruhi tidak hanya oleh keterampilan analitis manajerial dan ketersediaan informasi, tetapi juga oleh integritas dan nilai-nilai moral yang mendasari proses pengambilan keputusan. Integritas berfungsi sebagai prinsip dasar yang memastikan strategi bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, dan dengan fokus pada keberlanjutan. Dengan demikian, keputusan yang dibuat dengan integritas akan menghasilkan strategi yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga membangun kepercayaan sosial dan legitimasi.

Selain itu, hubungan antara strategi bisnis dan daya saing bersifat saling memperkuat. Strategi yang tepat dapat meningkatkan daya saing, sementara daya saing yang kuat mendorong organisasi untuk terus berinovasi dan menyesuaikan strategi bisnis mereka. Dalam era digitalisasi dan globalisasi saat ini, organisasi dituntut untuk mengembangkan kemampuan adaptif dan inovatif, serta membuat keputusan yang berkualitas dan etis sebagai dasar utama dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, P. C., & Srisusilawati, P. (2025). Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan di Era Digital. *Economics and Digital Business Review*, *6*(1), 1021–1025. https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i1.2024

Kurniawan, B., & Sisdianto, E. (2024). Penerapan Etika Bisnis sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dalam Sistem Akuntansi Modern. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(4), 294–309. https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.641

Kusumasari, , Indahh Respati, Hidayat, R., Latifa, N. R., & Girsang, V. N. (2024). *855-2527-1-Pb*. *2*(November), 75–80.

Nur Izsasi Aminah Haryanti, Safinatun Najah, Fidyah Apriliani Fidori, & Mu'alimin Mu'alimin. (2025). Strategi Inovasi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi di Era Digital. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *3*(3), 128–138. https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i3.1919

Padila, A. N., Putra, B. C., Listi, J., Lukita, D., & Widiastutik, A. D. (2025). *Strategi Peningkatan Daya Saing PT Indomaret Melalui Analisis Manajemen Strategik dan SWOT*. *03*(01), 68–80.

Saputra, A., Situmorang, G., Kusumasari, I., & Hidayat, R. (2024). Proses Pengambilan Keputusan yang Diterapkan dalam Organisasi dan Manajemen. *Journal of Indonesian Management*, *4*(3), 8. https://doi.org/10.53697/jim.v4i3.1911